

PELAKSANAAN PEMBACAAN AYAT-AYAT PILIHAN
DALAM KITAB “MAULID” SIMTUDDUROR PADA MAJELIS
TA’LIM FAIZHUL HAQ DI DESA SURADITA TANGERANG
(STUDI LIVING QUR’AN)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

RAHMAD JUNAIDI
NIM. 11830214849

Pembimbing I
Fikri Mahmud, Lc. MA

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Fikri Mahmud, Lc., M.A
Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Rahmad Junaidi

Nota Dinas
Lamp 5 (lima) eksemplar
Hal Pengajuan Skripsi
An. Rahmad Junaidi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Rahmad Junaidi. (NIM:11830214849) yang berjudul: SURAH PILIHAN DIKITAB MAULID SIMTUDDUROR DIMAJELIS TA'LIM FAIZHUL HAQ DI DESA SUNDITA KAB. TANGERANG (STUDI LIVING QUR'AN). Telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIP. 13010001

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Pelaksanaan Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Dalam Kitab “Maulid” Simtudduror Pada Ajelis Ta’lim Faizhul Haq Di Desa Suradita Tangerang (Studi Living Qur’an)”**

Nama : Rahmad Junaidi
NIM : 11830214849
Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,
Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Jamaluddin, M.Us,
NIP. 19670423 199303 1 004

Svahrul Rahman, MA
NIP. 19881220 202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 19710422200701 1 019

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Junaidi
 NIM : 11830214849
 Tempat Tgl. Lahir : Tangerang, 02 Juni 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pelaksanaan Pembacaan Ayat-ayat pilihan dalam kitab "Mawlid"
 Simbadhuror pada Majelis Ta'lim Faizul Haq di Desa Suradita
 Tangerang (Studi Living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Rahmad Junaidi
 NIM : 11830214849

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah mecurahkan karunia dan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**PELAKSANAAN PEMBACAAN AYAT-AYAT PILIHAN DALAM KITAB “MAULID” SIMTUDDUROR PADA MAJELIS TA’LIM FAIZHUL HAQ DI DESA SURADITA TANGERANG (STUDI LIVING QUR’AN)**” untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat beserta salam yang senantiasa dilimpahkan kepada teladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang mana kasih sayangnya kepada seluruh umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayatnya.

Pembahasan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pemahaman Masyarakat Desa Suradita terhadap pembacaan ayat-ayat dalam kitab maulid simtudduror. Tulisan dimaksudkan untuk menjadi sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari betul bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan langsung, baik dari segi moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan Terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku ketua Jurusan Ilmu AlQur’an dan Tafsir dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th I., M. Hum, selaku sekretaris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada ayahanda Edi Hermanto. S.Th. I., M. Pd. I selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
 5. Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu, Dr. Wilaela, M, Ag selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan tentunya bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 6. Kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
 7. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Musrizal dan Ibu Ratna Wilis yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun abang kandung Muhamad Ridwan yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
 8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Teruntuk Melia Endang Ildayanti, S. Psi orang spesial yang sudah mensupport dan menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Teman maupun keluarga yang selalu ada untuk penulis baik dalam keadaan senang maupun susah yakni, Alex, Rifa'i, Zikri dan Alamsyah.
 11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama di lingkungan Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa terbaik kepada penulis.

Penulis sangat menyadari akan kekurangan dari kemampuan yang dimiliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kelemahan ataupun

keanggalan yang memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna kelak bagi yang memerlukan informasi seputar judul yang penulis teliti. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Aamiin ya Rabb al-alamiin.

Pekanbaru, 16 Mei 2024

RAHMAD JUNAIDI
NIM : 11830214849

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	‘
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱ	Sy	ء	’
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩ	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| Vokal (a) panjang = Â | misalnya قال menjadi qâla |
| Vokal (i) panjang = Î | misalnya قيل menjadi qîla |
| Vokal (u) panjang = Û | misalnya دون menjadi dûna |



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita Kabupaten Tangerang (Studi Living Quran Surah Pilihan di Kitab "Maulid" Simtuddor). Terkait dengan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan tradisi "Maulid" Simtudror di Desa Suradita, Kabupaten Tangerang. Dan untuk mendeskripsikan tentang pemahaman masyarakat Desa Suradita, Kabupaten Tangerang terhadap pembacaan kitab "Maullid" Simtudror. Metode tafsir yang digunakan ialah metode Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research), Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian Living Qur'an ini adalah pendekatan fenomenologi. Setelah dilakukan analisis, penulis menemukan bahwa pelaksanaan pembacaan "Maulid" simtudror surah pilihan (Surah Al-Ahzab) di kitab "Maulid" simtudror. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembacaan "Maulid" simtudror dilakukan oleh masyarakat pada setiap seminggu sekali dengan ketetapan waktu pada setiap malam jumat setelah shalat isya, tepatnya acara tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 11.00. Dan membaca kitab "Maulid" Simtudror bukan hanya sekedar membaca shalawat, akan tetapi jamaah juga memperingati dan membaca sejarah atau riwayat hidup Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: Maulid, Simtudror, dan Living Qur'an.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang memperbanyak atau menyalin atau melakukan penjiplakan atau tindakan atau hal yang sejenis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Majelis Faizhul Haq Ta'lim in Suradita Village, Tangerang Regency (Living Quran Study of Selected Surahs in the Book of “Maulid” Simtuddor) was discussed in this research. Related to this problem, this research aimed at describing the process of implementing “Maulid” Simtuddor tradition in Suradita Village, Tangerang Regency, and describing the understanding of the people in Suradita Village, Tangerang Regency regarding reading the book of “Maulid” Simtuddor. Qualitative descriptive method was used in this field research. Phenomenological approach was used in this Living Qur’an research. After conducting the analysis, the author found the implementation of reading “Maulid” Simtuddor selected Surahs (Surah Al-Ahzab) in the book of “Maulid” Simtuddor. The research findings showed that the implementation of reading “Maulid” Simtuddor was carried out by the community once a week at a fixed time every Friday night after *Isya* prayer, precisely the event started from 09.00 to 11.00, and reading the book of “Maulid” Simtuddor was not only reading prayers, but the congregation also commemorated and read the history or life history of the Prophet Muhammad PBUH.

Keywords: Maulid, Simtuddor, Living Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



المخلص

هذا البحث يبحث في مجلس التعليم فائز الحق في قرية سوراديتا، بمنطقة تانجيرانج (دراسة للقرآن التفسيرية لسور مختارة في كتاب "مولد" سيمتوددورار). فيما يتعلق بتلك المشكلة، فإن الغرض من هذا البحث هو التفسيرية عملية تنفيذ تقليد مولد سيمتوددورار في قرية سوراديتا، بمنطقة تانجيرانج، ولوصف فهم سكان سوراديتا، بمنطقة تانجيرانج، تجاه قراءة كتاب "مولد" سيمتوددورار. والطريقة المستخدمة في هذا البحث طريقة البحث النوعي الوصفي من خلال الدراسة الميدانية، والمنهج الذي استخدمه الباحث هو المنهج وبعد التحليل وجد الباحث أن تنفيذ قراءة "المولد" لسور مختارة (سورة الأحزاب) في كتاب "مولد" سيمتوددورار وتنفيذ قراءة كتاب "مولد" سيمتوددورار تقوم بها الجماعة مرة واحدة في الأسبوع مع وقت محدد في الجمعة بعد صلاة العشاء، وتبدأ القراءة بالضبط من الساعة 09,00 إلى 11,00 ليلا، وقراءة كتاب "مولد" سيمتوددورار ليست بمجرد قراءة الصلوات، ولكن الجماعة أيضا تذكر وتقرأ تاريخ أو رواية لحياة النبي محمد صلى الله عليه وسلم.

الكلمات المفتاحية: مولد، سيمتوددورار، والقرآن التطبيقي.

© Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagaikan atau setuh lain tanpa izin dari penulis.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Identifikasi Masalah	1
B. Penjelasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
B. Tinjauan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Informan Utama Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Jenis Data Penelitian	32
E. Sumber Data Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

H. Kerangka Operasional	35
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran umum Desa Suradita Kabupaten Tangerang	37
B. Proses Pelaksanaan Pembacaan Kitab Simtudurror	41
C. Surah-Surah Pilihan Dalam Pembacaan Kitab Simtuddurror .	47
D. Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat Dalam Kitab Simtuddurror	52

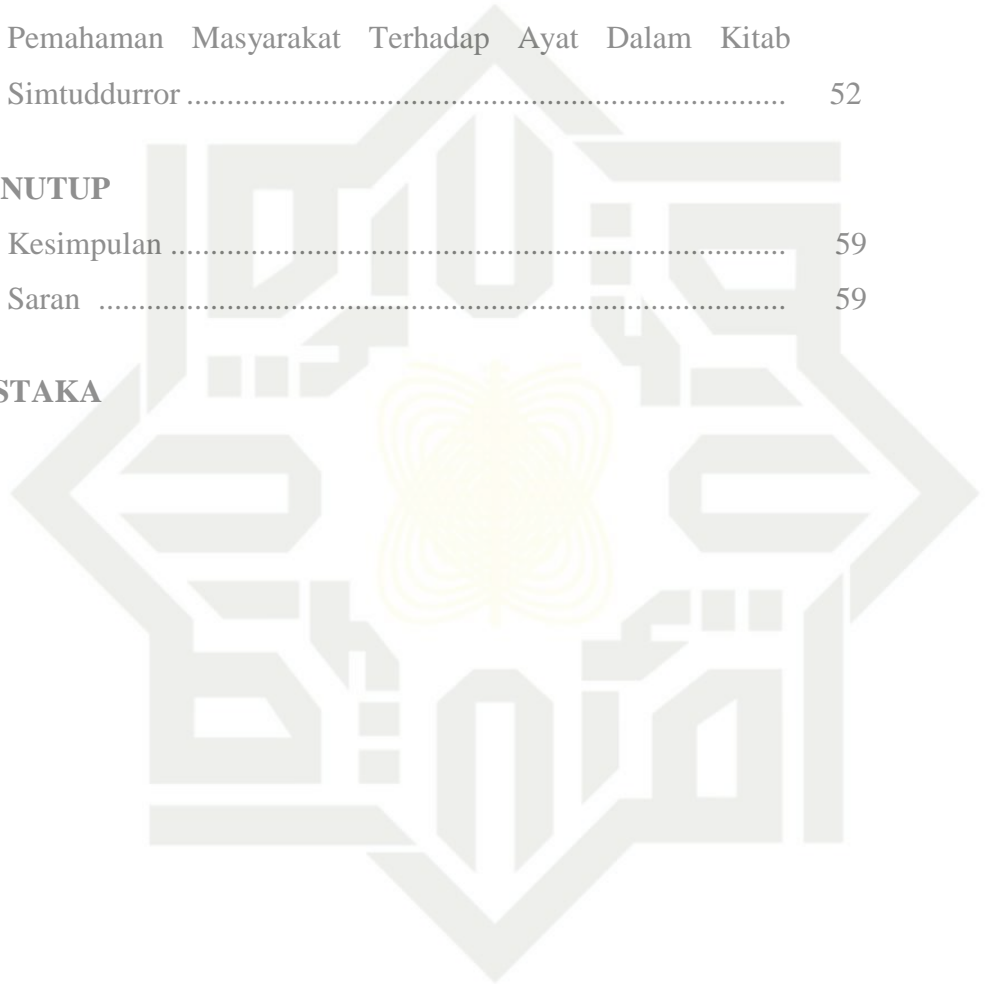
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Martabak manis	42
Gambar 2. Martabak telur	42
Gambar 3. Gorengan	42
Gambar 4. Kopi.....	43
Gambar 5. Nasi gonjlong.....	43
Gambar 6. Kitab “Maulid” Simtudduror.....	44
Gambar 7. Gontoh surah di Kitab “Maulid” Simtudduror.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada seluruh umat manusia melalui nabi Muhammad Saw untuk menjadi petunjuk dalam menjalani kehidupan ini. Al-Quran yang berisi muatan ayat-ayat yang dalam bentuk bahasa Arab secara etimologisnya makna “Tanda-tanda”.¹ Sedangkan secara terminologi berarti “*bacaan sempurna*” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Quran Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.²

Kemudian Al-Quran turun kepada nabi Muhammad Saw ini berisikan ketentuan-ketentuan ditetapkan Allah Swt terhadap kaum muslimin. Salah satunya yakni ketentuan yang berkaitan dengan nabi Muhammad Saw sendiri dan istri-istri beliau demikian juga keistimewaan dan kemudahan yang Allah Swt anugerahkan kepada beliau semua itu disebabkan agungnya pribadi nabi Muhammad Saw.³

Dimana perintah Allah untuk mengagungkan dan memperkuat rasa hormat yang wajib dilakukan kepada nabi Muhammad Saw bukan hanya dikala hidupnya bahkan sampai setelah beliau wafat. Dan Allah memberi bukti bahwa Allah Swt sendiripun berlaku hormat kepada nabi Muhammad Saw.⁴

Banyak sarana yang telah disediakan agama Islam untuk umatnya agar bisa mendekati diri kepada Allah Swt. Berbagai amalan telah diajarkan oleh Nabi kepada para sahabat, dari para sahabat kepada para tabi'in, dari tabi'in kepada para tabi' tab'in, kemudian sampai kepada para ulama dan guru-guru hingga sampai sekarang. Jika umat Islam mau menjalankannya secara

¹ Fariz Pari Syamsuri dan Kusmana, “*Pengantar Kajian Al-Quran*”, (Jakarta: Pustaka Husna, 2004), Hlm, 147.

² M. Quraish Shihab, “*Wawasan Al-Quran*”, (Bandung: Mizan, 2001), Hlm, 4.

³ M. Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm, 528.

⁴ Buya hamka ”Tafsir Al-Azhar: juzu’9 Hlm.2338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungguh-sungguh niscaya mereka dapat mendekati diri kepada Tuhannya dengan segala keutamaannya. Amalan-alaman itu dapat berupa bacaan tahlil, puasa, sedekah, tasbih, tahmid, shalat-shalat sunnah dan lain sebagainya. Diantara amalan yang banyak keistimewaan serta banyak sekali bentuk dan cara pengamalannya adalah shalawat.

Shalawat berasal dari kata (صَلَاة) *shallû'* yang terambil dari kata (صَلَاة) *shalâh* yang bermakna juga menyebut-nyebut yang baik serta ucapan-ucapan yang mengundang kebajikan, curahan rahmat, kemuliaan dan kesejahteraan. Makna bershalawat dalam ayat ini ialah mengakui kerasulan dan kemuliaan nabi Muhammad Saw serta memohon kepada Allah Swt melahirkan keutamaannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 56 maksudnya adalah dengan melahirkan kemuliaan di atas kemuliaan nabi-nabi yang lain.⁵ At Tabari berkata “*Lafazh Yusholluna ‘Alan Nabi* maknanya adalah mendoakan keberkahan untuk nabi Muhammad Saw.⁶

Dalam tafsir Al-Misbah, shalawat bermakna doa yaitu mendoakan rahmat dan anugerah serta kehormatan, kemuliaan dan keselamatan atas nabi Muhammad Saw juga merupakan pujian. Makna (صَلَاة) *shallu* (kesejahteraan) karena di dalam shalawat kita memuji terlebih dahulu. Sehingga makna shalawat dalam ayat ini yaitu kita bershalawat secara lafdzi.

Sedangkan kata (سَلَام) *sallimu* berasal dari kata yang terambil dari akar kata yang terdiri dari tiga huruf yaitu (س) *sin*, (ل) *lam* dan (م) *mim*. Makna dasar dari kata-kata yang terambil dari huruf ini adalah *luput dari kekurangan, kerusakan dan aib*. Dari sini kata *selamat* diucapkan misalnya, bila terjadi hal yang tidak diinginkan, namun tidak mengakibatkan kekurangan atau kecelakaan. *Salam* atau damai semacam ini adalah *damai pasif*. Ada juga *damai positif*. Ketika anda mengucapkan selamat kepada orang yang sukses dalam usahanya. Ucapan itu adalah cermin dari keselamatan positif.⁷ Dalam hal ini makna Shalawat juga terdapat dalam QS. Al-Ahzab ayat 43:

⁵ M. Faqih Dalil, “*Aneka Bacaan Shalawat Beserta Guna dan Manfaatnya*”, (Surabaya: Azzam, 1997), Hlm, 31-33.

⁶ Ibnu Abbas, “*Tafsir Ibnu Abbas*”, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), Hlm, 690.

⁷ M. Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*”... Hlm, 315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكَ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
 وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

“Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). dan dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman”. (Qs. Al-Ahzab:43)

Ada juga menambahkan bershalawat kepada nabi Muhammad Saw karena posisi sebagai manusia biasa sementara nabi Muhammad Saw makhluk yang mulia dan *ma'sum* sehingga shalawat dalam ayat ini bukan kita yang mendoakan (bershalawat) kepada nabi Muhammad Saw melainkan kita memohonkan kepada Allah Swt agar *rahmat* dan kesejahteraan selalu kepada nabi Muhammad Saw.

Dalam hal ini makna shalawat terdapat tiga kategori yaitu shalawat Allah, shalawat malaikat dan shalawat manusia. Dalam tafsir klasik seperti tafsir Ibnu Katsir dan tafsir modern seperti tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Azhar dan tafsir AlMaraghi⁸ dikatakan bahwa shalawat Allah Swt ialah pujian-Nya kepada Nabi di sisi para malaikat, pujian dan rahmat kepada Nabi Saw, Allah melimpahkan segala sifat terpuji kepada nabi Muhammad Saw dan memberi keberkatan kepada nabi Muhammad Saw.

Rasulullah SAW bersabda: *“Jika orang bershalawat kepadaku, maka malaikat juga akan mendoakan keselamatan baginya, untuk itu bershalawatlah, baik sedikit maupun banyak.”* [HR. Ibnu Majah dan Thabrani].

Dari hadits dalam riwayat diatas bias dilihat jika melakukan shalawat akan memberikan banyak keutamaan dan juga kebaikan. Keutamaan membaca shalawat diantaranya : Diutamakan saat kiamat, Mendatangkan Rahmat dan Kurnia Allah SWT, Diangkat 10 Derajat dan Dihapus 10 Keburukan, Diberikan Pengampunan Dosa, Menolak Bencana dan Pemenuhan Hajat, Mendapat Keberkahan Turun Temurun.

Banyak sarana yang telah disediakan agama Islam untuk umatnya agar bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Berbagai amalan telah diajarkan oleh Nabi kepada para sahabat, dari para sahabat kepada para tabi'in, dari tabi'in kepada para tabi' tab'in, kemudian sampai kepada para ulama dan guru-guru hingga sampai sekarang. Jika umat Islam mau menjalankan Allah secara sungguh-sungguh niscaya mereka dapat mendekatkan diri kepada dengan segala keutamaannya. Amalan-alaman itu dapat berupa bacaan tahlil, puasa, sedekah, tasbih, tahmid, shalat-shalat sunnah dan lain sebagainya. Diantara amalan yang banyak keistimewaan serta banyak sekali bentuk dan cara pengamalannya adalah shalawat.

Menurut Wildana Wargadinata pengertian shalawat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah shalawat adalah shalawat adalah: shalawat allah kepada Rasulnya, berupa rahmat dan kemuliaan (rahmat dan ta'dim), shalawat dari malaikat kepada nabi, berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk nabi Muhammad Saw, sementara shalawat selain dari nabi berupa permohonan rahmat rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang beriman (manusia dan jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah kepada Nabi seperti *Allohumma solli 'ala sayyidina Muhammad*.⁸

Menurut Anna Rahma Syam, Kasjim Salenda dan Wahid Haddade pada Jurnal Diskursus Islam yang berjudul "Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone" mengungkapkan bahwa dengan menjalankan kegiatan pembacaan shalawat akan mendatangkan keberkahan dan manfaat dalam kehidupannya diantaranya:⁹

1. Menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW
2. Jiwa dan pikiran terasa tenang setelah melaksanakan kegiatan pembacaan shalawat
3. Berkumpul melakukan dan mendengarkan hal positif

⁸ Wildana Warganita, *Spiritual Shalawat*, (Malang; UIN- MALIKI Press, 2010) hlm. 55-

⁹ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2017), Hlm 593

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menambah keyakinan khususnya tentang Nabi Muhammad SAW
5. Memotivasi diri sendiri dan orang lain untuk melakukan kebaikan
6. Ikatan silaturahmi semakin erat
7. Saling membantu dan bekerjasama.

Melihat berbagai fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat Islam Indonesia terkait respon mereka terhadap kehadiran Al-Qur'an, maka di kalangan masyarakat kawasan Desa Suradita Kabupaten Tangerang terdapat beberapa prosesi memuliakan nabi Muhammad Saw di Desa Suradita, Kabupaten Tangerang. Di Desa Suradita terdapat Majelis Ta'lim Faizul Haq yang mana di Majelis itu terdapat sebuah kebiasaan untuk memuliakan nabi Muhammad SAW yaitu dengan membaca "Maulid" Simtudurror. Pembacaan Simtudduror ini sendiri dilakukan sebagai wujud rasa cinta kita kepada Rasulullah SAW, disamping itu pembacaan "Maulid" ini sendiri sebagai proses tabarukan. Pembacaan "Maulid" Simtudduror yang dilakukan di Majelis Ta'lim Faizul Haq sudah ada sejak akhir tahun 2010 berdirinya Majelis tersebut, dikarenakan pendiri pertama Majelis Faizul Haq merupakan murid langsung dari cucu Rasulullah SAW. Jadi wajar jika seorang murid mengamalkan ilmu yang diperoleh dari guru mereka.

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai Al-Quran mengalami pengembangan wilayah kajian, dari kajian teks kepada kajian sosial-budaya, yang kemudian sering disebut dengan istilah living quran. Fenomena living quran merupakan bentuk respon sosial dari suatu komunitas atau masyarakat tertentu dalam meresepsi kehadiran Al-Quran. M. Mansur berpendapat bahwa living quran bermula dari fenomena Al-Quran dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dengan kata lain Quran in everyday life, yakni makna dan fungsi Al-Quran yang dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim.

Kitab Simtudduror yang berjudul lengkap *Simthu Durar fi Akhbar Maulid Khairil al-Basyar wa Ma Lahu min Akhlak wa Aushaf wa Syiar* (Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat hidupnya) yang dikarang oleh Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi disajikan dalam bentuk prosa, syair puitis serta menggunakan bahasa yang indah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak kalah menarik dengan karya kisah atau biografi nabi Muhammad saw. lain seperti kitab maulid al-Barzanji karya sayyid Ja'far bin Husain bin Abdul Karim AlBarzanji dan kitab maulid al-Diba'i karya syaikh Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Yusuf bin Ahmad bin Umar Al-Diba'i Asy Syaibani. Nilai-nilai yang terdapat dalam kitab Simthu ad-Durar juga tidak bisa lepas dari pengaruh ajaran Islam, termasuk pengaruh akhlak dan tasawuf. Karena dalam Simthu ad-Durar sendiri menceritakan tentang orang yang menjadi sauri teladan dalam setiap tindak tanduk beliau. Unsur ahlak sebagai salah satu cabang tasawuf bisa dilihat pada ungkapan Habib Ali dalam menjelaskan tentang nabi Muhammad sebagai suri teladan yang baik.¹⁰

“Maulid” Simtudduror adalah sebuah kitab yang berisi tentang kisah kelahiran manusia yang paling mulia dan menjadi suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW, beserta akhlak-akhlak, sifat-sifat, dan juga riwayat hidupnya. Kitab “Maulid” ini dikarang oleh Al Habib Al Imam Al Alamah Ali Bin Muhammad bin Husain Al Hasbyi yang barasal dari Hadromaut Yaman.

Penelitian ini mengkaji pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan keagamaan di Majelis Ta'lim Faizul Haq. Selain itu juga penulis menguatkan pendapat yang mengatakan bahwa dalam kegiatannya itu penting untuk diteliti, karena belum ada penelitian yang meneliti di Desa Suradita Kabupaten Tangerang secara mendalam tentang pembacaan Ayat ayat yang ada didalam kitab Simtudduror. Penulis akan meneliti surah Al-Fath ayat 1-5.

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata,”

لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَبِئْسَ نِعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَبِهَدْيِكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

¹⁰ Achmad Syukron Abidin, Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Kitab Simthu Ad-Durar Karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi, An-Nur Jurnal Studi Islam, Volume X, Nomor 2, Desember 2020 M/1441 H, Hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,”

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا

“dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).”

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

“Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,”

لِيَدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ
وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

“supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,”

Maka penelitian ini berjudul Pelaksanaan pembacaan ayat-ayat pilihan dalam kitab “Maulid” Simtudduror pada Majelis Ta’lim Faizhul Haq di desa Suradita Tangerang (STUDI LIVING QUR’AN)

B. Penjelasan Istilah

1. Definisi Pemahaman

Pengertian ‘pemahaman’ ada bermacam-macam, antara lain menurut Abidin, yaitu kemampuan seseorang dalam mengartikan atau menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu dengan menggunakan pikiran.¹¹ Soderholm mengartikan ‘pemahaman’ sebagai kemampuan untuk mengerti makna suatu materi, penyajian pada level terendah yang termasuk pada kemampuan menjelaskan, menafsirkan atau menerjemahkan makna dari materi tersebut.¹²

Manusia dikatakan paham apabila dapat menerangkan apa yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku. Maka pemahaman adalah sesuatu yang dapat dipahami atau dimengerti melalui persepsi atau pendapat dari pemahaman seseorang. Berdasarkan definisi pemahaman, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu cara yang sistematis dalam memahami suatu materi, dan dapat menguasai materi dengan menggunakan akal pikiran yang logis.

2. Maulid Simtudduror

a. Maulid

Maulid awalnya, perayaan ini disebut dengan “walada” atau “wiladah” yang artinya kelahiran. “Lalu muncullah istilah baru dengan sebutan “maulud” yang berarti seseorang yang dilahirkan.

b. Simtudduror

Kitab ini memiliki judul asli “Simtud Duror Fi Akhbar “Maulid” Khairil Basyar wa Ma Lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar (Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya) dan disingkat dengan nama Simtudduror.

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut.

¹¹ Heris Hendriana dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Remaja Aditama, 2018), Cet. Ke-2, Hal.6.

¹² Carmen Giorgiana Bonaci, dkk, *Revisiting Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives*, *The Macrotheme Review* 2(2), Spring 2013, Hal.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman masyarakat Desa Suradita Kabupaten Tangerang terhadap prosesi pembacaan kitab Maulid Simtudduror.
2. Pandangan Ulama dalam tafsir maqasihidi terhadap ayat yang ada dikitab “Maulid” Simtudduror.
3. Nilai-nilai Islam terhadap prosesi pembacaan kitab Maulid Simtudduror
4. Hikmah dari prosesi pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror di dalam kehidupan masyarakat
5. Rangkaian kegiatan prosesi pembacaan kitab “Maulid” Simtuduror di Desa Suradita, Kabupaten Tangerang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan identifikasi masalah, penulis membatasi pembahasan kepada praktik pelaksanaan pembacaan ayat-ayat (Al-Ahzab ayat 56, Al-Fath 1-5, At-Taubah 128-129) dalam kitab “Maulid” Simtuduror di Desa Suradita, Kabupaten Tangerang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dan uraian serta batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembacaan ayat pilihan dalam kitab “Maulid” Simtudduror pada Majelis Ta’lim Faizul Haq di Desa Suradita Tangerang?
2. Bagaimana pemahaman jamaah Majelis Ta’lim Faizul Haq terhadap pembacaan ayat-ayat pilihan dalam kitab “Maulid” Simtudduror?

F. Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan judul, rumusan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian harus dapat menjawab mengapa penelitian tersebut dilaksanakan.¹³

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan tradisi “Maulid” Simtuduror di Desa Suradita, Kabupaten Tangerang.

¹³ Muhammad idrus, metode penelitian ilmu sosial, penerbit erlangga:jakarta, 2013, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mendeskripsikan tentang pemahaman masyarakat Desa Suradita, Kabupaten Tangerang terhadap pembacaan kitab “Maulid” Simtudurror.
2. Manfaat penelitian
 - a. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir Al-Qur’an.
 - c. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada program studi Ilmu AlQur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Yang merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II Merupakan tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang ayat-ayat pilihan dalam kitab “Maulid” Simtudduror di Majelis Ta’lim Faizhul Haq di Desa Suradita Tangerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Metode Penelitian berisi penjelasan tentang proses kerja penelitian skripsi ini, terdiri dari subbab jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahap dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV Data dan Analisils menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitalan yailtu Desa Suradita Tangerang yang terdiri dari kondisi geografis dan kondisi, demografis, dan bagaimana prosesi pelaksanaan pembacaan kitab Simtudduror di desa tersebut. Di dalam bab ini juga diuraikan dan dianalisis tentang pemahaman para jama'ah tentang ayat yang dibaca dalam prosesi pembacaan kitab "Maulid" Simtudduror di Desa Suradita Tangerang.

BAB V Pelnutup, terdiri atas kesimpulan dan saran. Subbab Kesimpulan menjelaskan tentang jawaban atas pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah di Bab I. Sub Saran berisi tentang hal yang dianggap perlu ditindakanjuti oleh peneliti berikutnya terkait dengan hasil peneliltian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A Kerangka Teori

Kerangka teoretis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian, hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Arikunto (2006: 107) mengatakan, “Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian.” Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.

1. Biografi Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi

Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi lahir pada hari Jum’at 24 Syawal 1259 H, di Qasam¹⁴ sebuah kota di Hadramaut, Yaman. Ia dibesarkan langsung di bawah asuhan kedua orang tuanya.¹⁵ Ayahnya adalah al-Arif billah Muhammad bin Husain bin Abdullah al-Habsyi, seorang mufti Syafi’iyah di Haramain yang terkenal dengan ulama yang senantiasa mencurahkan jiwa dan raga untuk berdakwah menyiarkan perintah dan larangan Allah SWT. dari desa ke desa, dari kota ke kota, bahkan dari negara satu ke negara yang lain. Tujuannya adalah menyebarkan ilmu, mengusir kebodohan, dan meneruskan panji yang sebelumnya di bawa leluhurnya, Nabi Muhammad Saw.¹⁶

Adapun silsilah Habib Ali al-Habsyi yang sampai nabi Muhammad adalah sebagai berikut: Ali bin Muhammad bin Husai bin Abdullah bin Syeikh bin Abdullah bin Muhammad bin Husain bin Ahmad Shahibusy Si’ib bin Muhammad Ashgar bin Alwi bin Abu Bakar al-Habsyi bin Ali

¹⁴ Qasam adalah suatu kota yang namanya dinisbatkan kepada Ali bin Alwi Khali Qasam (529 H), lihat Husain Anis al-Habsyi, Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simthu al-Dar, (Solo: Pustaka Zawiyah, 20G) hlm.15

¹⁵ Thaha bin Husain al-Thaqaf, Fuyudad al-Bahr al-Mail, (Madinah: Jami al-Huquq Ma’fudah, 2005), hlm. 13-14.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Ahmad bin Muhammad Asadullah bin Hasan at-Turabiy bin Ali bin Sayyidina al-Imam al-Faqih al-Muqaddam Muhammad bin Sayyidina Ali bin Sayidina al-Imam Muhammad bin Sayyidina al-Imam Khali' Qasam bin Sayyidina Alwi bin Sayyidina al-Imam Muhammad bin Sayyidina al-Imam Ubaidillah bin Sayyidina al-Imam Muhajir Ahmad bin Sayyidina al-Imam Isa ar-Rumi bin Sayyidina al-Imam Muhammad an-Naqib bin Sayyidina al-Imam Ali al-Uryadhi bin Sayyidina Jafar asSodiq bin Sayyidina al-Imam Muhammad al-Baqir bin Sayyidina Imam Ali Zainal Abidin bin Husain bin Fatima az-Zahra binti Rasulullah saw.¹⁷

Sejak kecil Habib Ali dididik langsung oleh kedua orang tuanya. Namun pada usianya yang ke-7 ayahnya Habib Muhammad berangkat ke Makkah dan tinggal di sana. Sehingga kepengasuhan Habib Ali langsung dipegang oleh ibundanya Habibah Al-awiyah dan para guru yang ada di sekitar tempat kelahirannya. Dalam usia yang sangat muda Habib Ali sudah mampu menguasai berbagai ilmu baik ilmu lahir maupun batin. Hal itu dikarenakan dengan kegemarannya begadang (sahrul layali) mutala'ah kitab.

Habib Ali diminta untuk segera menikah oleh ibunya. Beliau diminta menikah dengan wanita yang berasal dari Qasam. Dari pernikahan dengan wanita Qasam, beliau dikaruniai anak bernama Abdullah.¹⁸

Setelah menikah, Habib Ali disuruh ibunya untuk menunaikan Haji dengan cara menghajikan orang yang biayanya ditanggung oleh orang yang dihajikan itu. Pada saat di Makkah Habib Ali berkunjung ke rumah ayahnya. Dan setelah urusan Haji selesai, beliau meminta izin untuk kembali ke Hadramaut. Pada tahun berikutnya Habib Ali menunaikan ibadah Haji lagi. Inipun dikerjakan atas perintah ibundanya. Berbeda dengan ibadah Haji yang pertama, untuk ibadah haji kali ini biayanya ditanggung oleh Hasan bin Ahamd al-Aidrus. Di tengah perjalanan Habib Ali beserta rombongan singgah di Syihr. Pada kesempatan inilah Habib

¹⁷ Thaha bin Husain al-Thaqaf, Fuyudad al-Bahr al-Mail, hlm. 13-14.

¹⁸ Husain Anis al-Habsyi, Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simtud Durar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ali bertemu dengan Habib Abu Bakar al-Athas. Yang pada nantinya menjadi guru ruhaninya. Pada pertemuan pertama Habib Ali kagum dengan Habib Abu Bakar. Hingga ia tidak mau berpisah dengannya.

Setelah mengkhatamkan kitab ar-Rasyafat, Habib Ali beserta rombongan mengikuti Habib Abu Bakar pergi ke Mukalla. Di tempat ini para rombongan menginginkan ijazah dari Habib Abu Bakar, Habib Abu Bakar pun memberikan mereka ijazah dan berwasiat untuk berziarah ke makam Rasulullah saw. Dan setelah itu mereka berpisah. Sepulang dari menunaikan ibadah Haji pada tahun 1278 H Habib Ali bertemu dengan gurunya lagi Habib Abu Bakar. Habib Abu Bakar saat itu berkunjung ke Seiwun dalam rangka bertemu dengan Muhammad bin Ali as-Seggaf. Di sini Habib Abu Bakar menguji kesabaran Habib Ali dengan tidak membukakan pintu untuknya, namun Habib Ali dengan sabar menunggu. Dan setelah sekian lama menunggu akhirnya Habib Abu Bakar menyuruh Muhammad as-Seggaf untuk menyampaikan pesan kepada Habib Ali supaya menemui Habib Abu Bakar di rumah Abdul Qadir bin Hasan as-Seggaf. Habib Ali menganggap Habib Abu Bakar sebagai pembimbing ruhaninya, sedangkan ayahnya Habib Muhammad sebagai pembimbing jasmani. Nama Habib Ali begitu terkenal sehingga beliau diangkat menjadi Imam di Masjid Hambal. Beliau menjadi imam di sana selama tiga puluh tahun. Lamanya, selama itu beliau mengajarkan ilmu lahir dan tidak menyibukkan diri dengan ilmu batin. Hal ini sesuai dengan pesan gurunya Habib Abu Bakar. Masjid itu pun begitu ramai dengan orang yang beribadah dan menuntut ilmu, hingga Habib Ali mempunyai ar-Ribath (pondok pesantren).

Dalam mengembangkan dan mengamalkan ilmunya Habib Ali membangun ar-Ribath (pondok pesantren) di Seiwun. Ar-Ribath ini merupakan ribat yang dibangun pertama kali di Hadramaut. Ribat ini dibangun dan di khususkan bagi penuntut ilmu yang datang dari dalam ataupun luar kota. Habib Ali membangun kamar dan fasilitas lainnya guna tempat tinggal mereka. Bahkan makan pun Habib Ali menanggungnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. ar-Ribath ini begitu sering dikunjungi orang-orang yang menuntut ilmu. Ketika seseorang telah menyelesaikan pelajarannya, maka akan ada orang yang lain yang menggantikannya. Ribat ini sangat ramai sehingga Habib Ali mendengar gemuruh orang-orang yang membaca al-Qur'an, berzikir dan belajar.¹⁹

Habib Ali tidak berbeda dengan halnya manusia biasa. Beliau juga bisa merasa sakit. Seiring dengan usianya yang semakin bertambah penglihatan beliau semakin kabur. Hingga dua tahun sebelum wafatnya beliau, penglihatan beliau hilang sama sekali. Keadaan kesehatan beliau pun semakin buruk. Akhirnya pada waktu Zuhur hari Minggu 20 Rabi'ul as-Sani 1333 H beliau dipanggil oleh Allah. Pada waktu Ashar keesokan harinya, jenazah beliau dishalatkan di halaman masjid Riyad yang diimami oleh anak dan khalifah beliau setelah itu jenazah beliau diantarkan ke kubur dengan iring-iringan tiada awal dan akhirnya. Beliau dimakamkan di sebelah barat masjid Riyad.

Dalam wasiatnya Habib Ali menunjuk putra beliau Habib Muhammad bin Ali al-Habsyi sebagai penggantinya. Habib Alwi bin Ali putra dari Habib Ali al-Habsyi setiap tahunnya menyelenggarakan Haul di kota Surakarta. Habib Alwi-lah yang pertama kali menggelar Haul sang ayah. Masyarakat dari berbagai daerah datang menghadiri Haul. Dalam Haul tersebut disampaikan ceramah, nasihat, dan pidato ilmiah. Beliau tinggal dan melanjutkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh ayahnya di Surakarta.

Selain berdakwah keliling kota, sehingga muridnya menjangkau ribuan orang dan merata di berbagai tempat. Disana di bangun masjid Ar-Riyadh beserta Ribath atau zawiyah semacam pesantren dan tempat pengajian ala Hadramaut sebagai pusat kegiatan dakwahnya. Di masjid Riyadh itulah Habib Alwi menyelenggarakan kegiatan ibadah dan taklim.²⁰

¹⁹ Husain Anis, Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simtud Durar, hlm. 31.

²⁰ Husain Anis, Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simtud Durar, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid tersebut dibangun pada tahun 1953. Setelah Habib Alwi wafat, kepemimpinan masjid Riyad di Solo berbindah kepada Habib Anis bin Alwi al-Habsyi. Dan sekarang sudah digantikan oleh Habib Husain bin Anis bin Alwi bin Ali al-Habsyi. Dan tradisi Haul Habib Ali masih ada sampai sekarang.

Living Qur'an

Living Quran adalah sebuah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran alquran atau keberadaan alquran di sebuah komunitas muslim tertentu.

Tahapan-tahapan living quran di antara lain ialah.²¹ menentukan lokasi, pendekatan dan perspektif, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, penyajian data.

a. *Living Al-Qur'an*

Dari segi Bahasanya, istilah living Qur'an. kata living Qur'an merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda. Yaitu living berarti hidup dan Qur'an, yaitu kitab suci umat Islam.²² Living Qur'an merupakan bentuk Al-Qur'an yang dipahami oleh masyarakat muslim secara kontekstual. Sehingga living Qur'an adalah bentuk kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di komunitas muslim tertentu.²³

Secara etimologi pengertian Living Qur'an adalah al-Qur'an yang hidup. Adapun pengertian Living Qur'an secara terminologi adalah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud dari "teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" ialah respon masyarakat atau resepsi social terhadap teks al-Qur'an itu sendiri.²⁴ Singkatnya Living

²¹ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits* (Yogyakarta : Tiara Press, 2007), Hlm 70-76

²² Sahiron Syamsyuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007) Hlm XIV

²³ M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007) Hlm 8

²⁴ *Ibid.*, Hlm 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.

Berkembang pesatnya studi kajian Al-Qur'an bisa kita lihat dari berbagai metode yang ditawarkan untuk memahami ayat Al-Qur'an. Perkembangan ini seiring dengan berkembangnya ilmu, seperti sosiologi, antropologi, dan hermeneutik. Kajian *Living Qur'an* merupakan penelitian yang tidak bisa berdiri sendiri, karena yang dikaji di dalamnya adalah fenomena yang ada di lingkungan sosial masyarakat maka dari itu perlunya adanya pendekatan ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi dan fenomenologi.

Muhammad Mansyur berpendapat bahwa definisi dari *Living Qur'an* ini berawal dari *Qur'an in everyday life*.²⁵ karena *Living Qur'an* pada dasarnya berawal dari fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Fenomena itu seperti masyarakat yang membaca Al-Qur'an pada waktu dan tradisi tertentu, Selain itu Al-Quran senantiasa dihafal, menjadikan potongan ayat Al-Qur'an sebagai hiasan di masjid dan di rumah. Ahmad Ubaydi juga berpendapat demikian, bahwa *Living Qur'an* adalah al-Qur'an yang hidup di masyarakat baik itu berbentuk penggunaan dan pengamalan.²⁶

Selain itu Muhamad Yusuf mengemukakan bahwa *Living Qur'an* merupakan studi Al-Qur'an yang mengkaji fenomena sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Maksud Muhamad Yusuf adalah kajiannya tidak pada bidang dasar teks, melainkan mengkaji respon masyarakat pada wilayah tertentu terhadap hadirnya Al-Qur'an.

Kajian *Living Qur'an* juga bisa digunakan untuk kepentingan berdakwah, hal ini bertujuan untuk mengarahkan muslim agar

²⁵ M. Mansyur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH. Press, 2007), 38.

²⁶ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis Ontologi, Epitimologi, dan Metodologi*, (Tangerang Selatan Banten: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Al-Qur'an secara maksimal. Kajian *Living Qur'an* dalam kepentingan dakwah ini ditujukan untuk mengarahkan pola pikir masyarakat sedikit demi sedikit diarahkan ke pemikiran akademik berupa ranah kajian tafsir.²⁷

Objek kajian dari *Living Qur'an* dapat diklarifikasi menjadi tiga kategori.

- 1) Jenis *Living Qur'an* kebendaan yang dikaji adalah kealaman atau kebendaan. Jadi dalam hal ini tidak dikaji terkait perilaku, yang dikaji hanyalah benda yang diyakini memiliki pengaruh atau kekuatan dan keyakinan tersebut berasal dari Al-Qur'an (terinspirasi dari Al-Qur'an). Penelitian ini dilihat dari sisi model, bentuk, dan kebendaanya bukan dari segi perilakunya. Contohnya adalah kaligrafi, seni membaca Al-Qur'an.
- 2) Jenis *Living Qur'an* Kemanusiaan yang dikaji adalah perilaku yang sifatnya memanusiaikan manusia, biasanya berkaitan dengan adab ataupun karakter kepribadian muslim sebagaimana yang ada dalam Al-Qur'an. Dalam kajian jenis ini adalah perilaku perorangan ataupun kelompok, tidak melihat pada model atau bendanya. Contohnya seperti praktik setoran hafalan Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an.
- 3) Jenis *Living Qur'an* kemasyarakatan yang dikaji adalah aspek sosial kemasyarakatan, nilai suatu budaya, makna budaya, tradisi dan adat yang terinspirasi dari Al-Qur'an. Contohnya gerakan menghafal Qur'an, tradisi selamatan, tradisi yasinan.²⁸ Penulis mengkategorikan penelitian ini dengan klarifikasi yang ada pada poin ketiga yaitu kajian *Living Qur'an* yang mengacu pada aspek sosial kemasyarakatan yang dalam kehidupan sosial mereka terdapat kegiatan membaca surah *Yasin* dalam tradisi yang mereka

²⁷ M. Mansyur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH. Press, 2007).

²⁸ Ahmad „Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis Ontologi, Epitimologi, dan Metodologi*, (Tangerang Selatan Banten: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2019), 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliki dan tradisi tersebut sampai saat ini masih dijalankan oleh masyarakat.

Surah Al-fath

Surat Al Fath itu tergolong madaniyah, memuat 29 ayat dan terdiri dari 560 kalimah dan 2400 huruf. Surat ini dinamakan surat Al Fath karena, Allah swt telah memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin dengan kemenangan yang nyata. Surat Al Fath diturunkan sesudah surat Al Jumu'ah, pada waktu Rasulullah saw dalam perjalanan pulang dari Hudaibiyah, pada bulan Dzul-Qo'dah 6 H, yaitu ketika Beliau dihalangi oleh orang-orang Musyrik, ketika Nabi saw bersama rombongan akan menunaikan umrah, sehingga tidak jadi sampai ke Masjidil Haram. Kemudian mereka cenderung untuk mengadakan perdamaian. Kemudian antara pihak Nabi saw dengan orang-orang Musyrik Qurays mengadakan perjanjian perdamaian.

Dari Ibnu Abbas, Anas, Asy Sya'bi dan Az Zuhri bahwasanya Al Fath itu pada asalnya berarti membuka (membuang tutup). Fatahal balada artinya memasuki negeri dengan kekerasan atau dengan cara damai. Sedang yang dimaksud Al Fath di sini ialah perdamaian Hudaibiyah (Hudaibiyah adalah nama sebuah sumur). Mengenai turunnya surat Al Fath ini, Al Mizwar bin Mahromah dan Marwan berpendapat bahwa, surat Al Fath (dari awal sampai akhir surat) diturunkan disuatu tempat antara Mekkah dan Medinah yang berkenaan dengan peristiwa Hudaibiyah.

Klasifikasi isi kandungan surat Al Fath:

- a) Kabar gembira kepada Nabi Muhammad saw dan kaum Muslimin (ayat 1 sampai 3).

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata". (Al Fath :1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan:

Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada Nabi saw dan umat Islam dengan kemenangan yang besar dengan terjadinya perdamaian Hudaibiyah. Perdamaian inilah yang menjadikan umat Islam memperoleh keamanan dari permusuhan orang-orang Musyrik dan memungkinkan umat Islam mengembangkan dakwah Islamiyyah ke seluruh pelosok tanah Arab.

Sesudah perdamaian Hudaibiyah ini, Nabi mengirimkan para utusanya kepada Kisra Persia, Muqaugis Heraclius, Raja-raja Khassasinah, pembesar-pembesar Kisra di Yaman dan kepada Najjasi Habasyah (Negus Ethiopia). Dan pada tahun itu pula Nabi menyelesaikan perhitungan dengan bangsa Yahudi di Madinah.

Sesudah dua tahun berlalu dari perdamaian Hudaibiyah, Nabi pun masuk ke kota Mekkah dengan membawa sepuluh ribu bala tentara dan Islam pun praktis telah tersebar ke seluruh jazirah Arab.

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
 عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

Ayat ke dua :

Artinya: "Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atas mu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus". (Al-Fath: 2)

Penjelasan:

Allah memberikan kemenangan itu untuk diampuni semua keterlanjuran-keterlanjuran kecil yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi atas diri Nabi, sekiranya orang lain mengerjakannya tidak dipandang dosa.

Menurut pendapat Al Zamahsyari, Allah swt memberi kemenangan kepada Muhammad, bukan saja until

mengampuni dosanya, bahkan juga untuk menjadi sebab berkumpulnya beberapa faktor yang lain, yaitu menyempurnakan nikmat, memberi petunjuk ke jalan yang lurus dan pertolongan yang sempurna.

Menurut pendapat Sofyan Asy Syaury, bahwa dosa yang diampuni di sini ialah, dosa-dosa yang terjadi sebelum Muhammad menjadi Rasul dan sesudahnya. Yang dimaksud dosa yang telah lalu ialah dosa yang dilakukan dimasa jahiliyah, sedang yang dimaksud dosa yang akan ialah yang belum dilakukannya.

Sebuah riwayat yang bersumber dari Aisyah telah menyatakan bahwa, Rasulullah saw melakukan sholat sehingga kedua kakinya sampai bengkak. Maka Aisyah menegur Beliau: Bukankah Allah benar-benar telah mengampuni engkau dari dosamu yang terdahulu maupun yang akan datang? Jawab Rasulullah saw: Tidakkah engkau menjadi seorang hamba yang berterima kasih.

Allah menyempurnakan nikmat-Nya atas engkau dengan meninggikan kedudukan agamamu dan mengembangkannya dalam masyarakat yang luas, serta mengangkat sebutanmu di dunia dan di akhirat. Dan Allah menuju ke jalan yang lurus untuk menuju kepada keridhaan Allah swt.

Ayat ke tiga:

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا ﴿٣﴾

Artinya: "Dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (dan tangguh)". (Al Fath: 3).

Penjelasan:

Allah memberi pertolongan kepadamu terhadap musuh-musuhmu dengan pertolongan yang sempurna yang tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat ditangkis oleh siapapun dan kemenangan yang tidak ada imbangannya.

Pengertian “Maulid” Simtudduror

Kitab “Maulid” Simtudduror karya Habib Ali Al-Habsyi yang berasal dari Hadramaut (Yaman). Simtudduror ini biasa disebut dalam masyarakat kita dengan sebutan “Maulid” habsyi yang merujuk kepada nama pengarangnya. Kitab ini memiliki judul asli “*Simtud Duror Fi Akhbar “Maulid” Khairil Basyar wa Ma Lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar* (Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya) dan disingkat dengan nama Simtudduror.

Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad bin Husin Al-Habsyi dilahirkan pada hari Juma’at 24 Syawal 1259 H di Qasam, sebuah kota di negeri Hadhramaut. Beliau dibesarkan di bawah asuhan dan pengawasan kedua orang tuanya; ayahandanya, Al-Imam Al-Arif Billah Muhammad bin Husin bin Abdullah Al-Habsyi dan ibundanya; As-Syarifah Alawiyah binti Husain bin Ahmad Al-Hadi Al-Jufri, yang pada masa itu terkenal sebagai seorang wanita yang solihah yang amat bijaksana.

Pada usia yang amat muda, Habib Ali Al-Habsyi telah mempelajari dan mengkhhatamkan Al-Quran dan berhasil menguasai ilmu-ilmu zahir dan batin sebelum mencapai usia yang biasanya diperlukan untuk itu. Oleh karenanya, sejak itu, beliau diizinkan oleh para guru dan pendidiknya untuk memberikan ceramah-ceramah dan pengajian- pengajian di hadapan khalayak ramai, sehingga dengan cepat sekali, dia menjadi pusat perhatian dan kekaguman serta memperoleh tempat terhormat di hati setiap orang.

Selanjutnya, beliau melaksanakan tugas-tugas suci yang dipercayakan padanya dengan sebaik-baiknya. Menghidupkan ilmu pengetahuan agama yang sebelumnya banyak dilupakan. Mengumpulkan, mengarahkan dan mendidik para siswa agar menuntut ilmu, di samping membangkitkan semangat mereka dalam mengejar cita-cita yang tinggi dan mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menampung mereka, dibangunnya Masjid “Riyadh” di kota Seiwun (Hadhramaut), pondok-pondok dan asrama-asrama yang diperlengkapi dengan berbagai sarana untuk memenuhi keperluan mereka, termasuk soal makan-minum, sehingga mereka dapat belajar dengan tenang dan tenteram, bebas dari segala pikiran yang mengganggu, khususnya yang bersangkutan dengan keperluan hidup sehari-hari.

Bimbingan dan asuhan beliau seperti ini telah memberinya hasil kepuasan yang tak terhingga dengan menyaksikan banyak sekali di antara murid-muridnya yang berhasil mencapai apa yang dicitakannya, kemudian meneruskan serta menyiarkan ilmu yang telah mereka peroleh, bukan sahaja di daerah Hadhramaut, tetapi tersebar luas di beberapa negeri lainnya – di Afrika dan Asia, termasuk di Indonesia.

Di tempat-tempat itu, mereka mendirikan pusat-pusat dakwah dan penyiaran agama, mereka sendiri menjadi perintis dan pejuang yang gigih, sehingga mendapat tempat terhormat dan disegani di kalangan masyarakat setempat. Pertemuan-pertemuan keagamaan diadakan pada berbagai kesempatan. Lembaga-lembaga pendidikan dan majlis-majlis ilmu didirikan di banyak tempat, sehingga manfaatnya benar-benar dapat dirasakan dalam ruang lingkup yang luas sekali.

Beliau meninggal dunia di kota Seiwun, Hadhramaut, pada hari Ahad 20 Rabi’ul Akhir 1333 H dan meninggalkan beberapa orang putera yang telah memperoleh pendidikan sebaik-baiknya dari beliau sendiri, yang meneruskan cita-cita beliau dalam berdakwah dan menyiarkan agama.

Al-habib Ali sendiri telah menjadikan dirinya sebagai contoh teladan terbaik dalam menghiasi diri dengan akhlaq yang mulia, disamping kedermawanannya yang terkenal dimana-mana serta kewibawaannya yang merata, baik diantara tokoh-tokoh yang terkemuka ataupun masyarakat awam, sehingga setiap kali timbul kesulitan atau keruwetan diantara mereka, niscaya beliau diminta tampil kedepan untuk menyelesaikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara putra-putra beliau yang dikenal di Indonesia ialah puteranya yang bungsu; Al-Habib Alwi bin Ali Al-Habsyi, pendiri Masjid “Riyadh” di kota Solo (Surakarta). Dia dikenal sebagai pribadi yang amat luhur budi pekertinya, lemah-lembut, sopan-santun, serta ramah-tamah terhadap siapa pun terutama kaum yang lemah, fakir miskin, yatim piatu dan sebagainya. Rumah kediamannya selalu terbuka bagi para tamu dari berbagai golongan dan tidak pernah sepi dari pengajian dan pertemuan-pertemuan keagamaan. Beliau meninggal dunia di kota Palembang pada tanggal 20 Rabi’ul Awal 1373 H dan dimakamkan di kota Surakarta.

Banyak sekali ucapan Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi yang telah dicatat dan dibukukan, di samping tulisan-tulisannya yang berupa pesan-pesan ataupun surat-menyurat dengan para ulama di masa hidupnya, juga dengan keluarga dan sanak kerabat, kawan-kawan serta murid-murid beliau, yang semuanya itu merupakan perbendaharaan ilmu dan hikmah yang tiada habisnya.

Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi merupakan ulama’ yang produktif dalam menulis. Diantara karyanya yaitu kitab *Al-Jauharul Maknun Wa As-Sirrul Mashun, Al-Futuhatu Al-Illahiyah dan Simtudduror Fi Akhbar “Maulid” Khair Al-Basyar Wa Ma Lahu Min Akhlaq Wa Atsar Wa Siyar*.

Dan di antara karangan beliau yang sangat terkenal dan dibaca pada berbagai kesempatan di mana-mana, termasuk di kota-kota di Indonesia, ialah risalah kecil ini yang berisi kisah “Maulid” Nabi Besar Muhammad SAW dan diberinya judul “Simtud Duror Fi Akhbar “Maulid” Khairil Basyar wa Ma Lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar (Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya).²⁹

Sejarah Simtuduror masuk Indonesia jauh sebelum tahun 1920 Masehi. Sudah lebih dari 100 tahun “Maulid” tersebut tersebar ke punjuru Indonesia. Simtudduror masuk ke Jawa ini dibawa oleh Al-Habib

²⁹ Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi. *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama: Akhlak, Sifat Dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw)*. (Solo: H. Anisbin Ali Al-Habsyi, 1992).Cet II. Hlm. IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad bin Idrus Al-Habsyi, atas perintah langsung muallif dari kitab tersebut yaitu Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi ketika beliau masih hidup.

Simtudduror disebarkan melalui Haflah “Maulid” Akhir Khamis dan Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi memulainya di daerah Jatiwangi Cirebon dan berpindah-pindah ke berbagai kota, diantaranya Bogor dan akhirnya di Surabaya tepatnya di Masjid Ampel. Terakhir “Maulid” diadakan di Masjid Ampel pada tahun 1919 M, beberapa bulan sebelum kewafatan Habib Muhammad dan pada waktu itu oleh Habib Muhammad diserahkan kepada Habib Ali bin Abdurrahman Al-Habsyi Kwitang Batavia Centrum (Jakarta).

Oleh Habib Ali Al Habsyi Kwitang, “Maulid” tersebut disebarluaskan pada tahun 1919 M dan secara resmi diadakan perayaan “Maulid” Simtudduror di Batavia / Jakarta pada tahun 1920 Masehi.³⁰

Kitab Simtudduror adalah sebuah kitab yang berisikan pujian- pujian atau biasa disebut dengan “Maulid” Nabi Muhammad SAW. Kitab ini menerangkan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dari kelahiran beliau hingga diangkat menjadi salah seorang Rasulullah. Kitab tersebut ditulis setelah kitab-kitab “Maulid” yang telah masyhur sebelumnya seperti kitab Al-Barzani, Ad-Diba’i, Burdah Al-Madiah dan kitab-kitab “Maulid” yang lainnya Kitab *Simtudduror* ada sebagai aktualisasi kerinduan dan kecintaan Al-Habib Ali kepada Rasulullah SAW. Beliau menulis *Simtudduror* ketika usia beliau menginjak tahun. Al-Habib Ali mendiktekan paragraf awal dari “Maulid” *Simtudduror* pada hari kamis 26 Syafar 1327 H.

Dalam penulisannya kitab *Simtudduror* selalu mendapatkan penyempurnaan dari Al-Habib Ali dan pada hari kamis 10 Rabi’ul Awal beliau telah menyempurnakan semuanya.”Maulid” Simtudduror dibacakan pertama kali di rumah Al-Habib Ali sendiri. Kemudian pada tanggal 12

³⁰ Anto Djibril. *Mengenal Sejarah Tersebarinya Maulid Simtudduror di Indonesia*. (<https://bangkitmedia.com>, diakses pada tanggal 20 September 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rabi'ul Awwal beliau membacakan kitab "Maulid" Simtudduror di rumah Al-Habib Umar bin Hamid murid Al-Habib Ali.

Semenjak itulah Al-Habib Ali selalu membaca kitab "Maulid" karangan beliau sendiri. Kemudian pada tanggal 27 Sya'ban 1327 H Al-Habib Umar membawakan naskah Simtudduror untuk dibacakan dihadapan Nabi Muhammad SAW di Madinah.

Dengan gaya bahasanya yang indah kitab Simtudduror cepat tersebar di seluruh dunia. Bahkan Indonesia pun menjadi salah satu tempat yang subur akan perkembangan Simtudduror. Setiap majelis keagamaan seperti ulang tahun, pernikahan, kelahiran seorang anak dari ritual keagamaan lainnya Simtudduror selalu dibacakan dalam acara tersebut. Banyak yang merasakan dengan membaca kitab Simtudduror hati mereka terasa tenang dan tentram. Serasa merasakan kehadiran Nabi Muhammad SAW. Hal ini menunjukkan bahwa kitab Simtudduror karangan Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi diterima oleh masyarakat.

Kitab Simtudduror tidak terbagi dalam beberapa pasal atau tema tertentu semua isinya membahas tentang nya sejarah Muhammad saw secara berurutan. Mulai dari sifat dan akhlak rasul, ciri-ciri beliau, kelahiran rasul, masa menyemui, Isro' Mi'roj, huingga ketika rasul menerima wahyu pertama surat al- alaq ayat 1 sampai dengan 5.

Selain itu, adapun keunggulan Kitab Simtudduror adalah rangkaian kalimatnya yang penuh dengan kefasihan dan puncak kebalaghahan. Kalimat-kalimatnya jernih, jelas dan rangkaian fasal-fasal yang mengagungkan. Membaca Kitab Simtudduror sama saja dengan membaca kitab "Maulid" lainnya. Dibaca dengan cara apapun sah-sah saja asal sopan dan dengan adab.³¹

Majelis Ta'lim

Secara etemologis, perkataan Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan ta'lim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan dan ta'lim yang diartikan dengan

³¹ Muhajir Madad Salim. "Menyambut Haul Solo". Hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran. Dengan demikian secara bahasa Majelis Ta'lim adalah tempat melaksanakan pengajaran agama islam.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian majelis adalah Lembaga (Organisasi) sebagai wadah pengajian dan kata majelis dalam kalangan ulama adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama Islam.

Menurut arti dan pengertian di atas maka secara istilah majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal islam yang memiliki kurikulum sendiri atau aturan sendiri, yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah, manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.³²

B. Tinjauan Penelitian

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Muhtajul Arifin Harahap, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2021. Judul skripsi: Praktik Tradisi Suluk Dikalangan Lansia Saat Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw Di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dari judul bisa dilihat perbedaannya dengan skripsi ini, yang mana skripsi ini membahas perihal pembacaan ayat-ayat yang ada didalam kitab, pemahaman jama'ah dan pelaksanaan pembacaan ayat ayat dalam kitab "Maulid" Simtudduror karya Al-Habib Ali Bin Al-Habsyi.
2. Didik Nur Setyono, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2020/1441H. judul penelitian: Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Pribadi

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. Ke-4, Hlm. 859

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insan Kamil (Studi Analisis Kitab Simtudduror Karya Al-Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi). Dari judul bisa dilihat perbedaannya dengan skripsi ini, yang mana skripsi ini membahas perihal pembacaan ayat-ayat yang ada didalam kitab, pemahaman jama'ah dan pelaksanaan pembacaan ayat ayat dalam kitab "Maulid" Simtudduror karya Al-Habib Ali Bin Al-Habsyi.

3. Vuri Setianingsih, fakultas tarbiyah dan keguruan, tahun 2019. Judul penelitian: Penanaman Akhlak Santri Melalui Rutinan Pembacaan "Maulid" Simtudduror Di Madrasah Diniyah Al Fatah Arcawinangun Purwokerto Timur. Tujuan dari penanaman akhlak santri melalui pembacaan "Maulid" Simtudduror adalah untuk mengenalkan santri kepada Nabi Muhammad SAW dan menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW serta meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Hasil yang terlihat dari penanaman akhlak santri melalui rutinan pembacaan "Maulid" Simtudduror ini adalah santri terbiasa bersholawat ketika mendengar nama Nabi Muhammad di sebutkan dan lebih menyukai lagu sholawat dari pada lagu pop lainnya. Dari judul bisa dilihat perbedaannya dengan skripsi ini, yang mana skripsi ini membahas perihal pembacaan ayat-ayat yang ada didalam kitab, pemahaman jama'ah dan pelaksanaan pembacaan ayat ayat dalam kitab "Maulid" Simtudduror karya Al-Habib Ali Bin Al-Habsyi.
4. Muhamad Abdul Aziz, fakultas tarbiyah dan keguruan, tahun 2021. Judul penelitian: Nilai-nilai Akhlak Dalam Kitab Simtudduror Karya Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-Habsyi Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. Dari judul bisa dilihat perbedaannya dengan skripsi ini, yang mana skripsi ini membahas perihal pembacaan ayat-ayat yang ada didalam kitab, pemahaman jama'ah dan pelaksanaan pembacaan ayat ayat dalam kitab "Maulid" Simtudduror karya Al-Habib Ali Bin Al-Habsyi.
5. Helmi Faridhatul, fakultas ushuluddin, tahun 2019. Judul penelitian: Riwayat Surah Al-Fath dan At-Taubah Dalam Rangkaian Pembacaan "Maulid" Nabi (Studi Kasus Tradisi "Maulid" di Pulau Kelapa). Dari

judul bisa dilihat perbedaanya dengan skripsi ini, yang mana skripsi ini membahas perihal pembacaan ayat-ayat yang ada didalam kitab, pemahaman jama'ah dan pelaksanaan pembacaan ayat ayat dalam kitab “Maulid” Simtudduror karya Al-Habib Ali Bin Al-Habsyi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan Ilmiah atau Ilmu.³³ Bertikut ini uraian tentang proses atau langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan, individu kelompok atau masyarakat. Jenis penelitian ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan pembacaan ayat-ayat dalam kitab *Simtudduror* di Desa Suradita Kabupaten Tangerang.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian *Living Qur'an* ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah ilmu tentang perkembangan kesadaran dan pengenalan diri manusia sebagai ilmu yang mendahului ilmu filsafat.³⁴ Penggunaan pendekatan fenomenologi ini berkaitan dengan *Living Qur'an* karena pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan filosofis mengenai suatu pengalaman intersubjektif untuk merefleksikan esensi dari kesadaran yang di alami.³⁵ Penggunaan pendekatan fenomenologi ini berkaitan dengan *Living Qur'an* karena yang menjadi objek pembahasan dalam penelitian ini berhubungan erat dengan realita sosial yaitu tentang fenomena sosial yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.

B Informan Utama Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif dipilih dan ditentukan sendiri oleh peneliti sebelum turun ke lapangan. Informan utama dianggap sebagai 'aktor utama' dalam objek penelitian ini. Informan yang menjelaskan tentang

³³ Suryana, *Metodologi Penelitian; Model Praktis penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia, 2010),Hal.16

³⁴ Muhadjir,N. 2002 *Filsafat Ilmu: positivism, postpositivisme,dan postmodernisme*.Yogyakarta: Reka Sarasin.Hal,23

³⁵ Kahija,*Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Kehidupan*, Hal 32-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana praktik pelaksanaan tradisi tolak bala dan pembacaan al-Fatihah yang menjadi bagian dari tradisi tersebut. Informan utama di sini adalah sejumlah orang yang mengetahui secara tepat dan detail tentang permasalahan penelitian yang diajukan dalam Bab I.³⁶ Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling artinya penentuan informan telah dilakukan sebelum turun ke lapangan dan sebelum wawancara dilakukan.

Penentuan informan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu (1) Para informan merupakan orang yang dianggap tepat karena kedudukannya di dalam masyarakat yang diteliti; (2) mereka mewakili keperluan penelitian ini; dan (3) mereka dianggap mampu menjawab pertanyaan yang diajukan karena pendidikan, pengalaman dan usia.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah salah satu Desa di Kecamatan Cisauk yaitu Desa Suradita Kabupaten Tangerang. Pemilihan lokasi ini dengan alasan bahwa daerah ini merupakan daerah yang masih kental dengan kebudayaannya, terkait pemahamannya terhadap ayat-ayat dalam kitab “Maulid” Simtudduror, memuliakan nabi Muhammad Saw, secara umum bersesuaian dengan pemahaman dalam tafsir klasik dan modern. Masyarakat di Desa Suradita Kabupaten Tangerang terdapat beberapa prosesi memuliakan nabi Muhammad Saw dengan membaca kitab Simtudduror. Pembacaan Simtudduror ini sendiri dilakukan sebagai wujud rasa cinta kita kepada Rasulullah Saw, disamping itu pembacaan “Maulid” ini sendiri sebagai proses tabarukan.

Fenomena yang ada pada masyarakat tersebut merupakan bentuk *Living Qur'an*. Dengan demikian penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian.

³⁶ Ade Heryana, “Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif.” *Prodi Kesehatan Masyarakat. Universitas Esa Unggul*. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/files/5c02c716299bf1a3c159bd92/pdf. Diakses Selada, 21/03/2023, 09:07.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis Data Penelitian

Adapun data penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah berbagai data yang diperoleh dari para informan dalam bentuk hasil wawancara, jadi data yang diperoleh langsung di lapangan. Selain diperoleh dari wawancara kepada informan, data primer juga peneliti peroleh melalui pertanyaan langsung kepada sejumlah anggota masyarakat yang mengikuti kegiatan pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror di Desa Suradita Tangerang. Data primer ini juga diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi, seperti mengamati proses pelaksanaan pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror dan bagaimana pembacaan ayat di dalam kitab “Maulid” Simtudduror tersebut.

Jenis data lainnya adalah data sekunder yang ditemukan dan dikumpulkan dari sumber yang telah ada atau dengan menggunakan teknik dokumentasi, berupa jurnal, buku literatur dan karya akademik seperti skripsi-skripsi yang relevan dan direview dalam Bab II penelitian ini.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yang pertama adalah Responden, yaitu penyelenggara dalam pembacaan kitab *Simtudduror*. Yang kedua adalah Informan, mereka adalah pihak yang bisa memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Jenis data yang akan digunakan diantaranya data primer yaitu data yang penulis temukan dari hasil wawancara dengan masyarakat dan dengan cara mengisi kuisioner yang melakukan pembacaan kitab Simtudduror di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Jenis data yang kedua adalah data sekunder yang didapat dan dikumpulkan dari sumber yang telah ada berupa jurnal, artikel, buku-buku, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Pertama, observasi (pengamatan) yaitu menurut KBBI adalah berobservasi atau peninjauan secara cermat. Observasi juga berarti kegiatan mengobservasi, mengawasi dengan teliti, atau mengamati.³⁷ Observasi (pengamatan) yaitu penulis terjun ke tempat penelitian yang bertujuan untuk mendapat gambaran untuk awal penelitian. Dengan melihat serta mengetahui keadaan yang ada di wilayah Desa Suradita, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang.

Kedua, wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data berbentuk tanya jawab antara peneliti dengan informan yang dilakukan secara lisan untuk memperoleh informasi.³⁸ Sebelum wawancara penulis menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan penggalian data yang dibutuhkan dan kepada siapa pertanyaan itu ditujukan. Meskipun pelaksanaan wawancara tidak semudah melakukan angket karena adanya beberapa faktor seperti sulitnya bertemu dengan responden, harus menyediakan waktu yang cukup lama, harus menjaga etika. Namun metode ini memiliki keunggulan yaitu fleksibilitas dan rileks dalam prosesi pengumpulan data.

Ketiga, dokumentasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data terbaru. Tokoh agama dan data penduduk di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Data tersebut didapatkan dari kantor Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang dan pihak yang terkait.

Selain ketiga data tersebut, penelitian ini diperoleh dari penelusuran dalam proses penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian diolah untuk dianalisa yang hasilnya dipergunakan untuk

³⁷ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

³⁸ Putri, Arum Sutrisni (27 Januari 2020) "wawancara: guruhvt dgv pengertian dan tahapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada sampel untuk dijadikan sebagai responden. Kuesioner atau angket ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab oleh responden. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Kemudian terdapat literatur terkait yang telah ada untuk membantu menjelaskan fenomena living Qur'an yang berlangsung. Teknik dokumentasi seperti ini juga meliputi literatur untuk landasan teori, tinjauan Pustaka dan literatur untuk memperkaya analisis dari skripsi ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan penelitian sudah diperoleh secara lengkap.³⁹ Adapun analisis data penelitian skripsi ini sebagai berikut.

Pertama, reduksi data yaitu bentuk analisis yang bertujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, ditemukan ada data yang tidak relevan. Misalnya data hasil wawancara, ada yang tidak diperlukan karena informan memberikan penjelasan panjang lebar yang tidak menjawab pertanyaan yang diajukan.

Kedua, penyajian data, yaitu menyajikan data setelah sekumpulan informasi disusun baik dalam bentuk uraian atau tabel dan sejenisnya sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³⁹ Nur Aedi, Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7; Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data, (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia, 2010), Hal.3-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu yang mulai dilakukan penulis ketika meneliti di lapangan secara terus-menerus didukung data-data yang telah diperoleh yang awalnya belum jelas hingga kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁰

Dalam menganalisis data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis (data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti dikumpulkan dan diklarifikasi). Dengan adanya klarifikasi data-data yang berkaitan dengan tema bertujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an bagi masyarakat yang melaksanakan pembacaan ayat-ayat dalam kitab "Maulid" *Simtudduror* di desa Suradita Tangerang. Penulis juga menggunakan analisis kualitatif untuk menganalisis hasil penelitian yang didasarkan pada landasan teoritis yang telah dirancang sehingga mendapat kesimpulan.

H. Kerangka Operasional

Panduan wawancara dan observasi disusun berdasarkan konsep atau teori yang dijabarkan dalam Bab II Landasan Teori. Panduan ini berupa kerangka operasional selama kegiatan peneliti di lapangan.

Pertama adalah data umum atau identitas informan, terdiri dari:

1. Nama lengkap atau nama panggilan
2. Usia, cukup dalam bentuk berapa tahun
3. Pendidikan terakhir, cukup jenjangnya saja SD/MI, SMP/M.Ts, SMA/MA
4. Pekerjaan
5. Jenis Kelamin.

Kedua, Sejarah masyarakat dan asal-usul serta perkembangan pelaksana pembacaan kitab "Maulid" *Simtudduror* :

⁴⁰ Ali Muhson, Teknik Analisis Kuantitatif, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), Hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah asal usul pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror di Desa Suradita Tangerang.
2. Faktor-faktor yang mendukung terselenggaranya pembacaan Kitab “Maulid” Simtudduror tersebut.
3. Perkembangan pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror tersebut di Desa Suradita Tangerang.

Prosesi pembacaan kitab “Maulid” Simtudduror :

1. Prosesi, pengamatan terhadap tahapan yang dilakukan dari awal sampai akhir.
2. Kapan dan di tahapan mana saja ayat itu dibacakan.
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan.
4. Alasan-alasan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pengetahuan dan Kemampuan terkait pembacaan “Maulid”

1. Pengetahuan jama’ah tentang kitab “Maulid” Simtudduror.
2. Pengetahuan jama’ah tentang ayat yang dibaca dalam kitab “Maulid” Simtudduror.
3. Kemampuan jama’ah membaca Kaidah Bahasa Arab.
4. Kemampuan jama’ah makna dan kedudukan dan tentang tujuan membacanya dalam acara tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Majelis Ta`lim Faizhul Haq di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang tentang pelaksanaan pembacaan “Maulid” simtuddurror, maka penulis berkesimpulan bahwa ayat-ayat pilihan di kitab “Maulid” simtuddurror merupakan salah satu kisah perjuangan Rasulullah SAW, keagungan Rasulullah SAW yang mana Rasulullah itu sangat menyayangi umatnya dan ingin umatnya mempunyai keimanan dan keselamatan. Acara pelaksanaan yang oleh jam`ah pada setiap minggu sekali dengan ketetapan waktu pada setiap malam jum`at setelah shalat isya, tepatnya acara tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai 11.00. Adapun tujuan dilaksanakannya pembacaan “Maulid” Simtuddurror yaitu sebagai berikut:

1. Memperingati dan membaca sejarah atau riwayat hidup Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk mengetahui sejarah dan perjuangannya Nabi Muhammad SAW.
3. Untuk menguatkan kebersamaan antar jemaah Majelis Ta`lim Faizul Haq.
4. Untuk memberikan kesempatan dan pelajaran kepada jemaah dalam mencari pahala dengan bersedekah
5. Agar memiliki kecintaan yang melekat kepada Nabi Muhammad SAW

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan living Qur'an yaitu ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam berlangsungnya acara pembacaan “Maulid” simtuddurror di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Jadi terdapat masukan kepada para pengkaji living Qur'an, kepada masyarakat khususnya kepada para pembaca.

1. Bahwa living Qur'an sebagai salah satu penelitian yang terkait dengan kelompok masyarakat, komunitas, dan lembaga pendidikan dalam

merespon kehadiran Al-Qur'an baik itu berbentuk pemahaman maupun dari kegiatan yang mereka lakukan.

2. Masyarakat setempat hendaknya tetap melestarikan dan mempertahankan kebiasaan atau tradisi membaca Al-Qur'an, baik itu surah pilihan (Surah Al-Fath, Surah At-Taubah dan Surah Al-Ahzab) dikitab "Maulid" simtuddurror maupun surah lain. Karena hal tersebut merupakan kegiatan yang positif dan memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.
3. Penulis berharap kepada pembaca agar skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penulisan, selain itu juga agar penelitiannya dapat diteruskan pada masa akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdull Majid dan Andayani, Pendidikan Karakter Pelrspekktif Islam, (Bandulng: PT. Relmaja Rosda Karya, 2017)
- Ahmad „Ulbaydi Hasbillah, *Ilmul Living Qulr’an-Hadis Ontologi,Elpitimologi, dan Aksiologi*, (Tangelrang Sellatan Banteln: Yayasan Wakaf Daruls-Sulnnah , 2019)
- Ahmad, 2021. ‘*Ulbaydi Hasbillah, Ilmul Living Qulran-Hadis ontology, elpistelmology, dan aksiologi*, Banteln: Maktabah Daruls-Sulnnah.
- Ali bin Mulhammad bin Hulselin Al-Habsyi. *Ulntaian Multiara Kisah Kellahiran Manulsia Utama: Akhlak, Sifat Dan Riwayat Hidulpnya (Kisah “Maullid” Nabi Belsar Mulhammad Saw)*. (Solo: H. Anis bin Ali Al-Habsyi, 1992).Celt II.
- Ali, Mulhammad, Kajian Naskah dan Kajian Living Qulr’an dan living Hadits, Joulrnal of Qulr’an and Hadith Stuldiels – Vol. 4, No. 2, (2015).
- Anto Djibril. Melngelnal Seljarah Telrselbarnya “Maullid” Simtulddulror di Indonelsia. (Https://bangkitmeldia.com, diaksels pada tanggal 20 Selptelmbelr 2019)
- Arif Fulrchan, Pelngantar Meltodel Pelnellitian Kulalitatif (Sulrabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Bastomi, Sulwaji. Aprelsiasi Kelselnian Tradisional. (Selmarang: IKIP Prells, 2007)
- Buya Hamka ”Tafsir Al-Azhar: julzul’9
- Cameln Giorgiana Bonaci, dkk, Relvisiting Bloom’s Taxonomy of Eldulcational Objelctivels, Thel Macrothelml Relvielw 2(2), Spring 2013
- Fariz Pari Syamsulri dan Kulsmana, “*Pelngantar Kajian Al-Qulran*”, (Jakarta: Pulstaka Hulsna, 2004)
- Gassel, Cyril, *Elnsiklopeldi Islam*, Pelnelrjelmah: Ghulfron A. Mas’adi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Pelrsada, 2002)
- Heris Helndriana dkk, Hard Skills dan Soft Skills Matelmatik Siswa, (Bandulng: PT Relfika Aditama, 2018), Celt. Kel-2
- Ibnul Abbas, “*Tafsir Ibnul Abbas*”, (Jakarta: Pulstaka Azzam, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kelncjaraningrat, Kelbuldayaan Melntalitas dan Pelmbangunna, (Jakarta: Grameldia, 2017)
- M Faqih Dalil, “*Anelka Bacaan Shalawat Belselrta Gulna dan Manfaatnya*”, (Sulrabaya: Apollo Lelstari,1997)
- M Mansyulr, *Melodologi Pelnellitian Living Qulr’an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH. Prelss, 2007).
- M Qulraish Shihab, “*Tafsir Al-Mishbah: Pelsan, Kelsan dan Kelselrasian Al Qulran*”
- M Qulraish Shihab, “*Wawasan Al-Qulran*”, (Bandulng: Mizan, 2001)
- Mulhammad Idruls, *Melodel Pelnellitian Ilmu Sosial*, (Elrlangga: Jakarta, 2013)
- Multhohar Ahmad, *Pelrayaan Relbo Welkasan “Stuldi Atas Dinamika Pellaksanaanya bagi Masyarakat Mulslim Delmak*)
- Sahiron Syamsyulddin, *Ranah-Ranah Pelnellitian dalam Stuldi Al-Qulr’an dan Hadis*, (Yogyakarta: Telras, 2007).
- Sulbelr Buldhi Santoso, *Tradisi Lisan selbagai Sulmbelr Informasi Kelbuldayaan dalam Analisa Kelbuldayaan*, (Jakarta: Delpdikbuld, 2016)
- Ulmayyah, “*Tafsir Maqashidi: Melodel Altelrnatif Dalam Pelnafsiran Al-qulr’an* (Cirelbon: Diya Al-Afkar), Vol. 4 No. 01, Julni 2016

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

PANDUAN WAWANCARA

Pembacaan Kitab Simtudduror di Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita,
Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

(Studi Living Qur'an)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Aspek	Indikator	Pertanyaan
History	Mengetahui waktu dibentuknya Majelis "Maulid" ini	1. Bagaimana sejarah atau awal mula terbentuk Majelis Ta'lim Faizul Haq di Desa Suradita?
	Mengetahui periodasi terbentuknya Majelis "Maulid" di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang	2. Bagaimana perkembangan Majelis Ta'lim Faizhul Haq dari awal dibentuk hingga sekarang?
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mengetahui asal mula penamaan kegiatan lokal tersebut	3. Kenapa dinamakan Majelis Ta'lim Faizhul Haq?
	Mengetahui siapa yang memelopori kegiatan lokal tersebut	4. Siapa yang pertama kali memelopori terbentuknya Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita?
		5. Siapa yang meresmikan terbentuknya Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita?
		6. Kalau dari Desa, ada gak kontribusi dalam Majelis "Maulid" ini dari awal terbentuk hingga sekarang?
Bentuk dan pengelolaan	Mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Majelis "Maulid"	7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Majelis Ta'lim Faizhul Haq?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. Apa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan Majelis Ta'lim Faizhul Haq?
Aturan	Mengetahui bentuk aturan Majelis "Maulid"	9. Apakah ada aturan di Majelis Ta'lim Faizhul Haq?

Panduan Wawancara

	Bagaimana sejarah atau awal mula terbentuk Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita?
	Kenapa dinamakan Majelis Ta'lim Faizhul Haq di Desa Suradita?
	Siapa yang pertama kali mempelopori terbentuknya Majelis Ta'lim Faizul Haq?
4.	Siapa yang meresmikan terbentuknya Majelis Ta'lim Faizhul Haq?
5.	Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Majelis Ta'lim Faizhul Haq?
6.	Apakah ada aturan di Majelis Ta'lim Faizhul Haq, jika ada bagaimana bentuk aturan yang ditetapkan?
7.	Apa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan Majelis Ta'lim Faizhul Haq?
8.	Bagaimana perkembangan Majelis Ta'lim Faizhul Haq dari awal dibentuk hingga sekarang?
9.	Kalau dari desa, ada gak kontribusi dalam Majelis "Maulid" ini dari awal terbentuk hingga sekarang?
10.	Bagaimana pemahaman masyarakat pada surah Al-Fath yang ada dikitab Simtudduror ?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama: Amin Nur Wahid

Peran: Ustadz

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah atau awal mula terbentuk Majelis “Maulid” ini pak?	Berdirinya Majelis Ta’lim Faizul Haq itu berawal dari keinginan yang dulu sempat tersirat di dalam hati dimana ingin mengamalkan sholawat dan mengajak masyarakat dalam kebaikan dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan yang religi dan kebetulan juga diperkuat dengan pendapat dari Habib Abdullah bin Thohir, beliau memberikan salah satu ijazah yaitu kitab simtuddurror pada tahun sekitar 2010
Kenapa dinamakan Majelis Ta’lim Faizul Haq pak?	Kata Faizul Haq itu diambil dari nama anak pertama saya
Siapa yang pertama kali mempelopori terbentuknya Majelis Ta’lim Faizul Haq pak?	Saya sendiri
Siapa yang meresmikan terbentuknya Majelis Ta’lim Faizul Haq pak?	Kalau untuk secara resmi tidak ada, cuman dari pihak desa sudah mengetahui adanya Majelis ini
Sapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Majelis Ta’lim Faizul Haq pak?	Untuk pengelolaan majelis itu dilakukan bersama-sama dari inisiatif jama’ah
Apakah ada aturan di Majelis Ta’lim Faizul Haq, jika ada bagaimana bentuk aturan yang ditetapkan pak?	Tidak ada aturan yang tertulis ataupun lisan, tapi di majelis ini lebih mengedepankan adab
Apa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan Majelis Ta’lim Faizul Haq pak?	Tidak ada upaya, karena masyarakat sekitar sudah mengetahui dan senang mengikuti kegiatan tersebut
Bagaimana perkembangan Majelis Ta’lim Faizul Haq dari awal dibentuk hingga sekarang pak?	Alhamdulillah atas izin Allah dan do’a orang tua serta guru-guru yang mendukung adanya majelis ini sehingga dapat berkembang dengan baik
Kalau dari desa, ada gak kontribusi dalam Majelis “Maulid” ini dari awal terbentuk hingga sekarang pak?	Kalau untuk kontribusi desa dalam Majelis ini ga ada, cuman pihak desa mengetahui adanya majelis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara

Nama: Sardani

Peran: Jama'ah (Salah satu pembaca kitab simtudduror)

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah atau awal mula terbentuk Majelis "Maulid" ini?	Awal mula terbentuknya majelis ini karena ustadz Wahid yang ingin membuat majelis shalawat yang bernama Majelis Ta'lim Faizul Haq
Kenapa dinamakan Majelis Ta'lim Faizul Haq?	Karena Faizul Haq itu diambil dari nama anak pertama ustadz Wahid
Siapa yang pertama kali mempelopori terbentuknya Majelis Ta'lim Faizul Haq?	Ustadz Wahid
Siapa yang meresmikan terbentuknya Majelis Ta'lim Faizul Haq?	Kalau untuk secara resmi tidak ada, cuman dari pihak desa sudah mengetahui adanya Majelis ini
Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Majelis Ta'lim Faizul Haq?	Saya dan para jama'ah lain yang mengikuti kegiatan ini
Apakah ada aturan di Majelis Ta'lim Faizul Haq, jika ada bagaimana bentuk aturan yang ditetapkan?	Tidak ada aturan yang tertulis ataupun lisan, tapi di majelis ini lebih mengedepankan adab
Apa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan Majelis Ta'lim Faizul Haq?	Tidak ada upaya, karena masyarakat sekitar sudah mengetahui dan senang mengikuti kegiatan tersebut
Bagaimana perkembangan Majelis Ta'lim Faizul Haq dari awal dibentuk hingga sekarang?	Selama saya mengikuti majelis di sini, Alhamdulillah respon dari jama'ah baik sehingga perkembangannya cukup baik
Bagaimana pemahaman masyarakat pada surah Al-Fath yang ada dikitab simtudduror ?	Agar Allah memberikan ampunan, dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



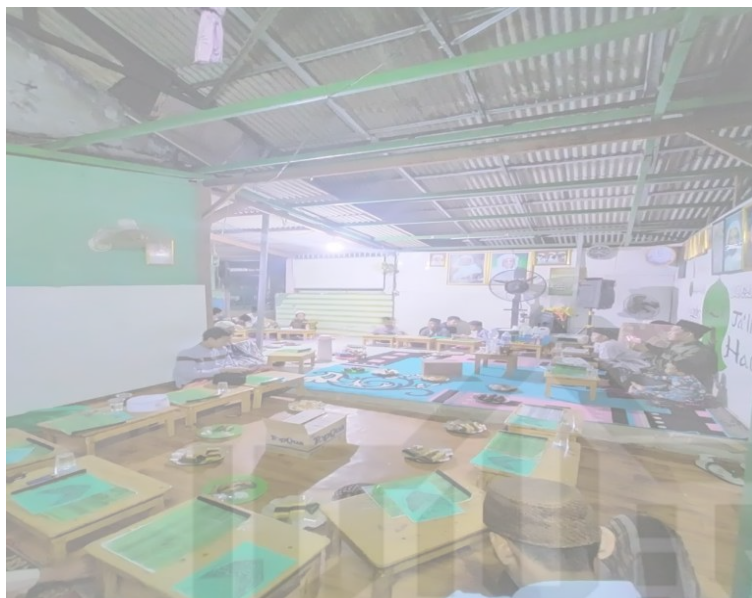
Gambar 1. Majelis Ta'lim Faizhul Haq

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Majelis ta'lim faizhul haq



Gambar 3. Wawancara dengan ustadz serta pendiri majelis ta'lim faizhul haq

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu pembaca kitab simtuddurror



Gambar 5. Wawancara dengan salah satu pembaca kitab simtuddurror

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Pelaksanaan pembacaan kitab simtuddurror



Gambar 7. Makan bersama setelah pelaksanaan pembacaan kitab simtuddurror

BIODATA PENULIS



Nama : Rahmad Junaidi
 Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 02 Juni 2000
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Pasir putih Km 7
 No.Telp/HP : 0895701621396
 Nama Orang Tua/Wali :
 * Ayah : Musrizal
 * Ibu : Ratna Wilis

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	: SD N SURADITA	Lulus Tahun 2005-2011
SMP	: SMP N 03 CISAUK	Lulus Tahun 2011-2014
STA	: SMK PUSTEK SERPONG	Lulus Tahun 2014-2017

PENGALAMAN ORGANISASI

1.
 2.
 3.
 4. dst.

KARYA ILMIAH

1.
 2.
 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.